

# PRAKTEK PEMBELAJARAN DARING DI FAKULTAS ILMU SOSIAL SELAMA PANDEMI COVID-19

Oleh: Grendi Hendrastomo; Dyah Kumalasari; Suhadi Purwantara; Suranto; Supardi

## ABSTRAK

Pandemi Covid-19 memutarbalikkan dunia pendidikan secara revolusioner. Pembelajaran daring menjadi solusi pas ditengah ketiadaan pilihan untuk menggantikan pembelajaran tatap muka. Perbaikan dan pengembangan proses pembelajaran daring mutlak diperlukan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan eksplorasi terhadap pelaksanaan pembelajaran daring di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta selama masa pandemi. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif observasional dengan pendekatan *cross-sectional Survey* yang dikuatkan melalui metode kualitatif dengan diskusi kelompok terfokus. Responden dipilih secara *proportional stratified random sampling* mempertimbangkan semua program studi yang ada di FIS UNY. Pengumpulan data akan dilakukan melalui *survey online* dan dikuatkan dengan interview terbatas untuk mendalami pengalaman belajar daring mahasiswa dan dosen. Luaran penelitian ini berupa laporan penelitian, artikel yang akan dipublikasikan dalam jurnal terindeks. Pembelajaran daring di FIS UNY dilakukan secara daring dengan dominasi pembelajaran secara sinkron tatap maya. Pembelajaran daring dilakukan menggunakan Besmart. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi praktek pembelajaran daring di FIS, yaitu (1) ketersediaan perangkat pembelajaran dimana di FIS masih ada 25,6% mahasiswa yang terkendala perangkat pendukung pembelajaran ini; (2) kecepatan dan kestabilan koneksi internet, dimana 66,9% mahasiswa mengaku terkendala dengan kestabilan koneksi internet yang kadang membuat proses perkuliahan daring tidak lancar; (3) kuota internet, dengan bantuan dari Kemendikbudristek kuota tidak lagi menjadi kendala; (4) lingkungan belajar, di lokasi mahasiswa lingkungan belajar terkadang tidak mendukung proses pembelajaran, 62,7% mengakui bahwa sulit untuk berkonsentrasi karena lingkungan tidak mendukung. Selain itu kemampuan teknologi, kemandirian dan motivasi belajar juga menjadi penentu secara internal pada kemampuan mahasiswa mengikuti perkuliahan secara daring. Praktek pembelajaran daring melalui Besmart masih minimnya respon dan umpan balik dari dosen terhadap aktivitas-aktivitas yang dilakukan mahasiswa.

Kata Kunci: *Pembelajaran Daring, Besmart, Pandemi*